

ABSTRAK

Syarifah Maharani, 1181040117, 2024: Peran Sikap Syukur dalam Mengatasi Insecurity pada Remaja Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jurusan Studi Agama Angkatan 2022)

Kemajuan teknologi, terutama melalui media sosial seperti TikTok, secara signifikan memengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia. Media sosial, meskipun menyediakan fitur positif untuk pengembangan wawasan dan komunikasi, juga membawa dampak negatif berupa perbandingan sosial yang dapat merugikan kepercayaan diri remaja. Penelitian ini menekankan pentingnya sikap syukur sebagai solusi potensial untuk mengatasi *insecurity* pada remaja pengguna TikTok, dengan harapan memberikan kontribusi positif dalam membantu mereka mengembangkan diri tanpa terpengaruh berlebihan oleh perbandingan sosial di platform tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi *insecurity* remaja pengguna media sosial tiktok. Dan untuk mengetahui bagaimana peran sikap syukur dalam mengatasi *insecurity* para remaja pengguna media sosial tiktok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif, metode kualitatif ini adalah salah satu pendekatan dalam penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam dan interpretasi makna subjektif dari perspektif peserta penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan studi kasus menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara merupakan interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran informasi. Waktu dan tempat penelitian dilakukan di Gedung R8, lantai 3, UIN Bandung di bulan November 2023.

Syukur menurut Imam Al-Ghazali adalah pengakuan terhadap nikmat Allah, pemahaman bahwa nikmat tersebut berasal dari-Nya, dan penggunaan nikmat tersebut sesuai dengan kehendak-Nya. Syukur juga melibatkan penggunaan nikmat tersebut untuk ketaatan kepada Allah serta kesadaran bahwa manusia tidak dapat mencapai kemanfaatan atau menciptakan nikmat tersebut tanpa izin dan pertolongan Allah. Sedangkan *insecure* menurut Nathaniel Branden adalah rasa rendah diri karena tidak percaya diri.

Secara keseluruhan, kondisi *insecurity* remaja, khususnya yang menggunakan TikTok, menunjukkan tingkat keprihatinan yang perlu mendapat perhatian serius. Perbandingan sosial, kekhawatiran sosial, dan kurangnya kepercayaan diri menjadi pemicu utama *insecurity* di kalangan remaja. Meskipun setiap individu mengalami karakteristik *insecurity* yang bervariasi, kompleksitas pengalaman ini menegaskan perlunya dukungan dan pemahaman dalam menghadapi tantangan ini, terutama dalam konteks media sosial yang sering memperlihatkan citra sempurna. Pentingnya peran sikap syukur juga terungkap, di mana beberapa remaja merasakan manfaatnya secara nyata melalui praktik syukur intens, yang membawa mereka pada penurunan tingkat *insecurity* dan peningkatan kepercayaan diri. Sedangkan remaja yang tidak mempraktikkan syukur secara intens dan bahkan jika perlu saja, mereka tidak merasakan peranan sikap syukur dalam mengatasi *insecurity* mereka.

Kata kunci: *Insecure*, Syukur, Remaja.